

## KEPUASAN LINGKUNGAN DAN KEINGINAN PINDAH PADA PEMUKIM DI PERMUKIMAN KUMUH TEPIAN SUNGAI MUSI, PALEMBANG

**M. F. Oktarini**

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya

**H. Hidayat**

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya

**I. Murahman**

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya

**O. Fhadilla**

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya

**M. A. Wicaksana**

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya

**Keywords:** Permukiman Kumuh, Keinginan Pindah, Kualitas Hunian, Kualitas Lingkungan

### Abstract

ABSTRAK: Permukiman kumuh tepian sungai identik dengan hunian dan lingkungan yang tidak nyaman. Permukiman dengan hunian yang kurang layak dan lingkungan yang minim fasilitas umum dan infrastruktur, rentan banjir, hunian yang terlalu padat, bau dan banyak sampah. Berbagai strategi perbaikan hunian dan lingkungan yang telah dilakukan oleh pemerintah. Strategi perbaikan tersebut lebih banyak dilakukan dengan pertimbangan terhadap kualitas objektif dari hunian dan lingkungan. Penelitian ini meneliti persepsi pemukim mengenai kualitas hunian dan lingkungan permukimannya. Persepsi pemukim ini merupakan dasar pertimbangan dalam strategi perbaikan lingkungan yang berangkat dari kebutuhan masyarakat setempat. Sampel penelitian diambil pada empat lokasi permukiman kumuh yang berada pada sepanjang tepian Sungai Musi di Kota Palembang. Data diambil melalui observasi lapangan dan kuesioner. Hasil analisis menunjukkan kualitas hunian dan lingkungan pemukim tidak berkorelasi langsung dengan keinginan pemukim untuk pindah ke hunian atau lingkungan lain. Kualitas hunian yang dikeluhkan adalah lahan yang sempit. Mereka juga mengeluhkan rumah yang sempit, rusak dan tidak adanya septiteng pada kakusnya. Kualitas permukiman yang dikeluhkan oleh pemukim adalah sampah, kurangnya ruang terbuka dan fasilitas umum serta bau pada lingkungan. Pemerintah dapat meningkatkan merevitalisasi permukiman dengan mempertimbangkan perbaikan pada kualitas hunian dan lingkungan tersebut.

Kata kunci: Permukiman Kumuh, Keinginan Pindah, Kualitas Hunian, Kualitas Lingkungan

ABSTRACT: River bank slums are identical to residential and uncomfortable environments. Settlements with inadequate housing and a lack of public facilities and infrastructure, vulnerable to flooding, overcrowded, smelly and lots of garbage. Various strategies to improve housing and the environment that have been carried out by the government. The improvement strategy is mostly done by considering the objective quality of the dwelling and the environment. This study examines settlers' perceptions about the quality of their homes and neighborhoods. The perception of settlers is the basis for consideration in environmental improvement strategies that depart from the needs of the local community. The research sample was taken at four slum locations located along the banks of the Musi River in

Palembang City. Data was collected through field observations and questionnaires. The results of the analysis showed that the quality of occupancy and the environment of settlers did not correlate directly with the desires of settlers to move to other settlements or environments. The residential quality complained of is narrow land. They also complained about the house being cramped, damaged and lacking septic as in the toilet. The quality of settlements complained by settlers are rubbish, lack of open space and public facilities and odors in the environment. The government can increase revitalizing settlements by considering improvements in the quality of housing and the environment.

Keywords: Slum Settlement, Desire to Move, Residential Quality, Environmental Quality



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

# **PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AVoER XI  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

## **AVoER 11**

**Hotel Aryaduta Palembang, 23 Oktober 2019**

**ISBN 978-979-190-72-4-8**

[Copyright \(c\) 2019 M. F. Oktarini](#)

About

[Focus & Scope](#)

[Commitee](#)

Information

[Important Date](#)

[Author Guidlines](#)

[Submission Template](#)

[For Readers, Authors & Librarians](#)

[Editorial Team](#)

Others



[Open Journal Systems](#)

### Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)



**Faculty of Engineering, Sriwijaya University**

**<http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer>**

[Rumah Jurnal Fakultas Teknik](#) is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).

## Editorial Team

### Editor in Chief

Dr. Maya Fitri Oktarini, ST., MT (SINTA ID : [6112796](#)), Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya

### Editorial Board

Dr. Rosidawani, ST., MT (SINTA ID : [6031036](#)), Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Sriwijaya

Dr. Arie Putra Usman, ST., MT (Scopus ID : [57188638131](#), SINTA ID : [6715365](#)), Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Sriwijaya

Dr. Dendy Adanta, S.Pd., MT., IPP (Scopus ID : [57200071473](#), SINTA ID : [6692957](#)), Jurusan Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya

Barlin, ST., M.Eng., Ph.D (SINTA ID : [6083128](#)), Jurusan Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya

Rahmatullah, ST., MT (Scopus ID : [57201853722](#), SINTA ID : [6093275](#)), Jurusan Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya

Dr.-Ing. Listen Prima, ST, M.Planning, (Scopus ID : [57205445358](#)), Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya

Nadia Thereza, ST., MT (SINTA ID : [6683203](#)), Jurusan Teknik Elektro, Universitas Sriwijaya

Harnani, ST., MT (SINTA ID : [6690529](#)), Program Studi Geologi, Universitas Sriwijaya

Rosihan Pebrianto, ST., MT (SINTA ID : [6085216](#)), Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya

Lia Cundari, ST., MT (Scopus ID : [57189361417](#), SINTA ID : [6745579](#)), Jurusan Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya

### Copy Editor

Almira Ulfa, ST, M.R.K, (SINTA ID : [6769640](#)), Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya

Akbar Teguh Prakoso, ST., MT (SINTA ID : [6789144](#)), Jurusan Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya

### Layout Editor

Abdurrachman Arief, ST, M.Sc, (SINTA ID : [6079706](#)), Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya

Dessa Andriyali Armarieno, ST, MT, (SINTA ID : [6736150](#)), Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya

### Mitra Bestari/Reviewer

Dr. Eng. Usep Surahman, ST., MT, (Scopus ID : [55428801900](#), SINTA ID : [5978237](#)), Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Rar.net. Rustamaji, (SINTA ID : [6036130](#)), Universitas Tanjung Pura

Drs. Boko Susilo, MT, (SINTA ID : [6040376](#)), Universitas Bengkulu

Rita Irmawaty, ST., MT., Ph.D, (Scopus ID : [56181266100](#), SINTA ID : [6013606](#)), Universitas Hasanuddin

M. Ocky Bayu Nugroho, ST., M.Eng, (SINTA ID : [6657985](#)), Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta

Dr. Nyayu Latifah Husni, ST., MT, (Scopus ID : [57190251646](#), SINTA ID : [6024175](#)), Politeknik Universitas Sriwijaya

Fitriliana, ST., MT, Universitas Bengkulu

Wiwin A. Oktaviani, (Scopus ID : [57217065265](#), SINTA ID : [6189215](#)), Universitas Muhammadiyah Palembang

Dr. Melawaty Agustien, S.Si., MT, (Scopus ID : [57170874500](#), SINTA ID : [6079717](#)), Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Sriwijaya

Dr. Imroatul C. Juliana, ST., MT, (Scopus ID : [57193694034](#), SINTA ID : [6030806](#)), Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Sriwijaya

Prof. Eddy Ibrahim, MS, (Scopus ID : [55668402500](#), SINTA ID : [5990584](#)), Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya

RR. Yunita Bayuningsih, ST., MT, (Scopus ID : [57207797828](#), SINTA ID : [6081421](#)), Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya

Dr. Bhakti Yudho Suprpto, ST., MT, (Scopus ID : [57192161634](#), SINTA ID : [5999018](#)), Jurusan Teknik Elektro, Universitas Sriwijaya

Dr. Eng. Suci Dwijayanti, ST., M.Sc, (Scopus ID : [56447148100](#), SINTA ID : [6106933](#)), Jurusan Teknik Elektro, Universitas Sriwijaya

Dr. Herlina Wahab, ST., M.T, Jurusan Teknik Elektro, Universitas Sriwijaya

Irsyadi Yani, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM, (Scopus ID : [35801581300](#), SINTA ID : [53666](#)), Jurusan Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya

Dr. Amir Arifin, ST., MT, (Scopus ID : [55347145700](#), SINTA ID : [5979845](#)), Jurusan Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Yanis, ST., MT, (Scopus ID : [57194647224](#), SINTA ID : [6079627](#)), Jurusan Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya

Novia, ST., MT., Ph.D., (Scopus ID : [55925544400](#), SINTA ID : [6059009](#)), Jurusan Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya

Elda Melwita, ST., MT., Ph.D., (Scopus ID : [57197848364](#), SINTA ID : [5986115](#)), Jurusan Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya

Enggal Nurisman, ST., MT., (Scopus ID : [57225940514](#), SINTA ID : [6084503](#)), Jurusan Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya

Ar. Widya Fransiska FA, ST., MM., Ph.D (SINTA ID : [6066455](#)), Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya  
Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT., (SINTA ID : [6004651](#)), Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya  
Budhi Setiawan, ST., MT., Ph.D., (Scopus ID : [56544392700](#), SINTA ID : [54540](#)), Program Studi Geologi, Universitas Sriwijaya  
Elisabet Dwi Mayasari, ST., MT (SINTA ID : [6086998](#)), Program Studi Geologi, Universitas Sriwijaya

#### Secretariat

Kemas Abdul Aziz, SH.i., M.Si

[Download SK Pengelola Tahun 2023](#)

About

[Focus & Scope](#)

[Commitee](#)

Information

[Important Date](#)

[Author Guidelines](#)

[Submission Template](#)

[For Readers, Authors & Librarians](#)

[Editorial Team](#)

Others



[Open Journal Systems](#)

#### Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

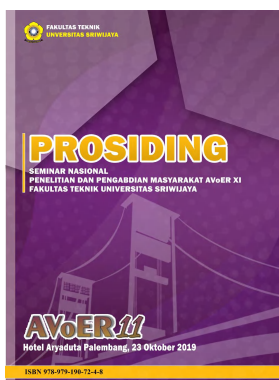


**Faculty of Engineering, Sriwijaya University**

<http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer>







**Published:** 2022-06-09

## Articles

### **GEOLOGI NEOGEN-KUARTER DI SUB CEKUNGAN MAJALENGKA, JAWA BARAT**

Yonash Philetas, Edy Sutriyono, Stevanus Nalendrajati

1 - 8



### **ANALISA ZONA RAWAN BAHAYA BANJIR DENGAN METODE AHP DAERAH PAGAR BUKIT DAN SEKITARNYA, KECAMATAN BENGKUNAT, KABUPATEN PESISIR BARAT**

A. Reza Setiawan, Edy Sutriyono, Stevanus Nalendrajati

9 - 18



### **STUDI KARAKTERISTIK BATUAN DASIT DAERAH SINDANGRATU DAN SEKITARNYA, KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN**

M S Hidayatullah, Edy Sutriyono

19 - 22



### **ANALISIS PENGARUH KOMPOSISI DALAM PEMBUATAN BRIKET BIOBATUBARA CAMPURAN BATUBARA DAN BIOMASSA PURUN TIKUS (ELEOCHARIS DULCIS) TERHADAP KARAKTERISTIK BRIKET**

HE. Handayani, YB. Ningsih, BT. Permana

23 - 31



## **TEKNOLOGI KONSTRUKSI BONGKAR PASANG PADA HUNIAN MASA LAMPAU STUDI KASUS GHUMAH BAGHI**

I. M. Ibnu, A Siswanto, Y. P. Prihatmaji, S. Nugroho

32 - 38



## **STUDI EKSPERIMENTASI PENGARUH PENCAMPURAN BATUBARA (Brown Coal), GAMBUT (Peat) DAN ARANG TEMPURUNG KELAPA (Coconut Shell Charcoal) TERHADAP NILAI KALORI**

A. T. Arief, Nukman Nukman, R. Akbar, Syarifuddin Syarifuddin

39 - 44



## **PEMBUATAN BIOETANOL DARI RUMPUT GAJAH DENGAN PROSES DELIGNIFIKASI DAN HIDROLISA**

Netty Herawati, Aditya Pratama C, Heni junior

45 - 51



## **SISTEM PENGELOLAAN LABORATORIUM BERBASIS WEBSITE UNTUK Mendukung Perkuliahan**

L. Fatmawati, S. T. Martaningsih, I. Maryani

52 - 57



## **MODIFIKASI KARET ALAM DENGAN MONOMER STIRENA SEBAGAI BAHAN INTERMEDIET PADA APLIKASI PRODUK KARET**

M. A. Syafiq, M. Ihsan, A. Prisilia, B. P. Nugraha, T. I. Sari

58 - 66



## **PENERAPAN ALGORITMA NAIVE BAYES UNTUK MEMPREDIKSI KELULUSAN UJIAN SISWA BERBASIS WEB PADA SMK YADIKA LUBUKLINGGAU**

Satrianansyah Satrianansyah, Cindi Wulandari

67 - 73



## **FASIES DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI HALANG DAERAH CIHAUR, SUNGAI CIHAUR, KABUPATEN BANYUMAS, PROVINSI JAWA TENGAH**

F. N. Kalidasa, B. K Susilo

74 - 84



## **DIAGENESIS BATUPASIR PADA FORMASI MENGGALA DAERAH LUBUK ALAI DAN SEKITARNYA, KABUPATEN KAPUR IX, SUMATERA BARAT**

R. Setyabudi, E. Sutriyono

85 - 89



## **PENGGUNAAN BATOK KELAPA SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF DALAM PENGGANTIAN CATRIDGE FILTRATION PADA PROSES PEMISAHAN OIL CONTENT DARI AIR FORMASI**

Euis Kusniawati, Hendra Budiman

90 - 94



## **PEMANFAATAN FITUR GET AND TRANSFORM DAN POWERPIVOT MS-EXCEL UNTUK PENGOLAHAN MULTIPLE-FILE GENERAL LEDGER**

Febrian Febrian

95 - 99



Pdf

### **KARAKTERISTIK BATUAN TUFF PADA FORMASI QHV (QUARTENARY HOLOCENE VOLCANIC), DESA SUMBER KARYA DAN SEKITARNYA, KABUPATEN LAHAT, SUMATERA SELATAN**

N. Aulia, B. Setiawan

100 - 103



Pdf

### **IDENTIFIKASI LIPATAN TERHADAP GEOMETRI LAPISAN BATUBARA DI LAWANG KIDUL, MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN**

P. Kurniawan, E. Sutriyono, Stevanus Nalendra Jati

104 - 108



Pdf

### **LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI HALANG DAERAH GUMELAR DAN SEKITARNYA KABUPATEN BANYUMAS PROVINSI JAWA TENGAH**

S. F. Dayana, B. K. Susilo

109 - 116



Pdf

### **FASIES METAMORFISME BASEMENT FORMASI TARAP, KOMPLEK GARBA, BUKIT SITULANGLANG, DESA LUBAR, OGAN KOMERING ULU SELATAN, SUMATERA SELATAN**

T. S. Aterta, E. W.D Hastuti

117 - 122



Pdf

### **LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI HALANG DAERAH BUKIT BOGEM DAN SEKITARNYA KABUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH**

Y. Yuwana, B. K Susilo

123 - 128



Pdf

### **KARAKTERISTIK ENDAPAN TURBIDIT FORMASI HALANG DAERAH MANDALA DAN SEKITARNYA, KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH**

Z. J Zahari, B K Susilo

129 - 134



Pdf

### **KARAKTERISTIK BATUAN VULKANIK BERDASARKAN ANALISIS PETROGRAFI DAERAH TANGKIT SERDANG, TANGGAMUS, LAMPUNG**

A. M.M. Zikri, E. D. Mayasari, E. W.D Hastuti

135 - 140



Pdf

### **KARAKTERISTIK FRACTURE PADA BATUAN GRANIT PRA - TERSIER, CEKUNGAN SUMATERA SELATAN**

Belsyah Nofriyan, Edy Sutriyono

141 - 145



Pdf

### **GEOLOGI DAN KARAKTERISTIK PETROGRAFI BATUGAMPING FORMASI BATURAJA DAERAH PENDAGAN KABUPATEN OKU SELATAN SUMATERA SELATAN**

Nurul Jannah, E. W.D. Hastuti

146 - 151



Pdf

**RUANG INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0 STUDI KASUS: FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA**

A. Prawesthi, M. A. B. Murti, C. Puspitasari

152 - 157



**POLA STRUKTUR DAERAH LEBAKPEUYDEUY DAN SEKITARNYA, KABUPATEN LEBAK, BANTEN**

B. M. Saptia, E. Sutriyono

158 - 161



**PENGARUH PENAMBAHAN TANAH MINERAL DAN SEMEN TERHADAP NILAI CALIFORNIA BEARING RATIO (CBR) TANAH GAMBUT**

Andriani Andriani, H. G. Putra, M. S. N. Hadie

162 - 167



**ZONASI DAERAH RAWAN BENCANA LONGSOR DI DAERAH SAJIRA DAN SEKITARNYA, KECAMATAN SAJIRA, LEBAK, BANTEN**

M. Fadli Ramadhan, Budhi kuswan Susilo, Falisa Falisa

168 - 172



**GEOMETRI DAN TIPE URAT KUARSA DAERAH PEMERIAN DAN SEKITARNYA, KABUPATEN PESISIR BARAT, LAMPUNG**

P. P.S. Purba, E. Sutriyono

173 - 177



**FASIES GUNUNG API PURBA DAERAH CIRINTEN DAN SEKITARNYA, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN**

R. D. Yuliansari, B K Susilo, Falisa Falisa

178 - 183



**ANALISIS KERENTANAN BENCANA LONGSOR SEBAGAI DASAR MITIGASI DAERAH HARJAWANA, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN**

Zulkifli Tambunan, B. K Susilo, Falisa Falisa

184 - 189



**EVALUASI PEMANFAATAN TATA RUANG WILAYAH SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PENDAPATAN SEKTOR FORMAL DAN SEKTOR INFORMAL BIDANG PARIWISATA STUDI PADA KOTA PAGARALAM**

Dimitri Yulianti, Herlan Junaidi

190 - 195



**INVESTIGASI GEOLOGI TERHADAP KESTABILAN LERENG: STUDI KASUS DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN ULU TALO KABUPATEN SELUMA BENGKULU**

Eliza Eliza, Harnani Harnani

196 - 203



**PENINGKATAN KUAT GESER TANAH DENGAN MENGGUNAKAN KOMBINASI ABU SEKAM PADI (ASP) DAN ABU KERAK SEMEN (AKS)**

Hendra Suryadharma, John Tri Hatmoko

204 - 209



### **ISOLASI KURKUMIN DALAM KUNYIT DENGAN METODE SOLVEN EKSTRAKSI ULTRASONIK**

Pramuna Kurnawati, Bayu Setiawan, Herliati Herliati  
210 - 215



### **ANALISIS LAJU TIMBULAN SAMPAH DI KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG**

Lega Reskita Lubis, Zuul Fitriana Umari  
216 - 221



### **LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI SAWAHTAMBANG DAERAH TANAH BATU, KABUPATEN SIJUNJUNG, PROVINSI SUMATERA BARAT**

R. F. Nustin, B K Susilo  
222 - 227



### **STUDI GEOLOGI KARAKTERISTIK BATUPASIR FORMASI AIR BENAKAT BERDASARKAN ANALISIS PETROGRAFI DAERAH SUKARAJA DAN SEKITARNYA, KECAMATAN KARANG JAYA, KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA, SUMATERA SELATAN**

A. R Alba, Falisa Falisa  
228 - 234



### **ANALISIS DIAGENESA DAN IDENTIFIKASI BATUGAMPING FORMASI BOJONGMANIK DAERAH CIGUDEG, BOGOR, JAWA BARAT**

A. D. Rangga, E. D. Mayasari, E. Wiwik  
235 - 242



### **POLA STRUKTUR DAN MINERAL ALTERASI PADA FORMASI GRANIT PRA- TERSIER, DAERAH KOTA BATU, LAMPUNG**

L. M. Liska, E. Sutriyono  
243 - 251



### **LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI TAPAK DAERAH SAMUDRA, KABUPATEN BANYUMAS, JAWA TENGAH**

M. H.A Amin, B. K. Susilo  
252 - 259



### **LINGKUNGAN PENGENDAPAN TURBIDIT FORMASI HALANG BERDASARKAN ASOSIASI FASIES DAERAH CI NGBUL, KABUPATEN CILACAP, PROVINSI JAWA TENGAH**

N. P. Bungsu, B. K Susilo  
260 - 265



### **PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) TERHADAP ZONASI KERENTANAN AIRTANAH MENGGUNAKAN METODE APLIS PADA KAWASAN KARST GUDAWANG DESA ARGAPURA, KABUPATEN BOGOR**

N. B. Pertiwi, E. D. Mayasari, E. W.D Hastuti  
266 - 271



### **PEMBUATAN BRIKET KOMPOSIT PLASTIK POLYETHYLENE, ARANG TEMPURUNG KELAPA, DAN ARANG SEKAM PADI SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF**

P. Coniwanti, A. G. Putri, M. Chandra  
272 - 286



### **INVESTIGASI GEOLOGI POTENSI LONGSOR BERDASARKAN ANALISIS SIFAT FISIK DAN MEKANIK BATUAN DAERAH BANJARSARI, DAN SEKITARNYA, KABUPATEN BREBES, PROVINSI JAWA TENGAH**

R. Atikah, Harnani Harnani  
287 - 291



### **ALTERASI HIDROTHERMAL PADA BATUAN ANDESIT FORMASI GARBA DI DAERAH LUBAR, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN, PROPINSI SUMATERA SELATAN**

S. Sitohang, E. W.D Hastuti  
292 - 297



### **PEMANFAATAN LIMBAH DAUN JATI (TECTONA GRANDIS L.F.) SEBAGAI ADSORBEN ALAMI DALAM PENURUNAN KADAR FREE FATTY ACID MINYAK JELANTAH**

Mubarakah N Dewi, Sri Nawang W, Henti R Triuswatun  
298 - 301



### **PENGARUH VARIASI SERBUK KACA SEBAGAI PENGGANTI SEBAGIAN SEMEN TERHADAP KARAKTERISTIK FLOWABILITY SCC**

Rosidawani Rosidawani, I. Mahani  
302 - 310



### **ANALISIS BAHAYA LONGSOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS ( AHP ) , DESA LUBUK ATUNG, KABUPATEN LAHAT**

M. A. Kalijati, Edy Sutriyono, S. Nalendra Jati  
311 - 316



### **OPTIMASI PARAMETER PRODUKSI BATU BATA RINGAN DARI SEKAM PADI MENGGUNAKAN DESAIN EKSPERIMEN TAGUCHI**

Selvia Aprilyanti, Tolu Tamalika, Faizah Suryani  
317 - 322



### **BUSUR MAGMATIK GRANIT TANTAN-NAGAN SEBAGAI POTENSI REE DI JAMBI**

Yulia Morsa Said, Bagus Adhitya, Anggi Delliana Siregar, Hari Wiki Utama, D.M. Magdalena Ritonga, Eko Kurniatoro  
323 - 328



### **BILIK BATU: ARSITEKTUR MEGALITIK DI DATARAN TINGGI PASEMAH, SUMATERA SELATAN**

A Siswanto, Farida Farida, Ardiansyah Ardiansyah, K. Indriastuti  
329 - 335

### **SISTEM PENGENDALIAN WATER PUMP UNTUK MENGATUR TINGGI LEVEL AIR DENGAN ALGORITMA PID PADA PLANT WATER TREATMENT**

Fahmi Fahroje Pane, Hera Hikmarika, Suci Dwijayanti, Muhammad Yusup, Bhakti Yudho Suprpto  
336 - 341



### **DESAIN DAN OPTIMALISASI INVERTER SINUSOIDAL 1300 VA PADA SOLAR RENEWABLE SYSTEM**

A. Sofijan, H. Alwani, M. Suparlan

342 - 348

 Pdf

### **KEPUASAN LINGKUNGAN DAN KEINGINAN PINDAH PADA PEMUKIM DI PERMUKIMAN KUMUH TEPIAN SUNGAI MUSI, PALEMBANG**

M. F. Oktarini, H. Hidayat, I. Murahman, O. Fhadilla, M. A. Wicaksana

349 - 356

 Pdf

### **DESAIN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PIKOHIDRO MENGGUNAKAN PROGRAM ARDUINO UNO PADA PENAMBAHAN VARIASI ALIRAN AIR DAN FLYWHEEL**

Rahmawati Rahmawati, M. A. Fajri

357 - 362

 Pdf

### **ANALISA EFISIENSI PENGARUH PARAMETER CAHAYA MATAHARI PADA FOTOVOLTAIK 100WP JENIS POLIKRISTAL, MONOKRISTAL DAN AMORPHOUS DI LABORATORIUM RISET TEKNOLOGI ENERGI UNSRI INDRALAYA**

Sariman Sariman, S. Agustina, M. Khorl, I. Bayusari

363 - 368

 Pdf

### **PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA MENGGUNAKAN PANEL MONOKRISTAL 100 WP UNTUK PERUMAHAN PENDUDUK TRANSMIGRASI DI DESA BANGUN SARI**

W. Adipradana, D. Yuniarti, H. Hikmarika, R. P. J. Saputra

369 - 373

 Pdf

### **PENINGKATAN SIFAT MEKANIK DAN KETAHANAN FATIK PADA BAJA ASSAB 709 M MELALUI PROSES AUSTEMPERING**

H. Alian, Q. Hadi, F. Vidian

374 - 379

 Pdf

### **ANALISIS PERFORMANSI PEMANAS AIR SURYA RANGKAIAN SERI DAN PARALEL MENGGUNAKAN PIPA TEMBAGA DENGAN GLASS TUBE COLLECTOR**

Marwani Marwani, M. Zahri Kadir, Ellyanie Ellyanie

380 - 385

 Pdf

### **DIAGENESA BATUGAMPING DENGAN METODE PETROGRAFI FORMASI BATURAJA, DAERAH GUA PUTRI DAN SEKITARNYA SUMATERA SELATAN**

E. D. Mayasari, D. Lorensia, S. Nalendrajati, R. Thayib

386 - 390

 Pdf

### **MORFOLOGI FOSIL FORAMINIFERA PADA FORMASI BATURAJA, DESA REMBANGNIA, KECAMATAN SIMPANG, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU, SUMATERA SELATAN**

E. D. Mayasari, N. Dilanti, A. Darojatun, S. Nalendrajati, R. Thayib

391 - 395

 Pdf

### **KAJIAN MORFOLOGI ARSITEKTUR MAKAM KI GEDE ING SURO TERKAIT PENELUSURAN BANGUNAN CANDI DI PALEMBANG**

Ardiansyah Ardiansyah, Iwan Muraman Ibnu, Sri Lilianti Komariah  
396 - 405

 Pdf

### **PEMETAAN KAWASAN POTENSI BANJIR UNTUK PENGEMBANGAN TOD (TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT) PADA AREA TRANSIT LRT (LIGHT RAIL TRANSIT) PALEMBANG**

Harrini Mutiara Hapsari Wahyu, Dessa Andriyali Armarieno, Nurhabibah Paramitha Eka Utami  
406 - 413

 Pdf

### **KARAKTERISASI ANTENA MIKROSTRIP MENGGUNAKAN METODE PERIPHERAL SLIT PADA BIDANG PATCH UNTUK KETERARAHAN POLA RADIASI SINYAL WIRELESS FIDELITY 2,4 GHZ**

P. Kurniasari, A. H. Dalimunthe, N. Thereza, T. D. Anggraini  
414 - 418

 Pdf

### **ANALISIS KEKASARAN PERMUKAAN DAN KEAUSAN PAHAT PEMESINAN KOMPONEN THIN-WALLED PADA PROSES FREIS MENGGUNAKAN MINYAK KELAPA SEBAGAI CUTTING FLUID**

M. Yanis, Q. Hadi, N. Yuliasari  
419 - 424

 Pdf

### **PENGARUH KORELASI DALAM OPTIMASI MULTIRESPON METODE TAGUCHI MENGGUNAKAN PCR-TOPSIS**

F. Rahmasari  
425 - 429

 Pdf

### **SIMULASI PENGENDALI KELUARAN MESIN APLIKASI LEM UNTUK NUT MOUNTING BERBASIS LOGIKA FUZZY**

Anti Anti, Wike Handini, Endang Sri Rahayu  
430 - 436

 Pdf

### **KARAKTERISASI BIOBRIKET BERBASIS SERBUK GERGAJI KAYU MERANTI (Shorea pinanga) DENGAN PROSES PIROLISIS**

Achmad Chirul Anam, Agung Widodo, Yeti Widyawati  
437 - 443

 Pdf

### **PEMBUATAN BIOETANOL DARI KULIT NANAS OLEH SACCHAROMYCES CEREVISIAE TERIMOBILISASI DALAM BUTIRAN ALGINAT**

L. Nulhakim, R. R. Febriana, B. Anggono, H. Lukmana, F. Erviana, A. D. Pratiwi, P. N. Azizah  
444 - 448

 Pdf

### **PENGARUH VARIASI POSISI FLOW STRAIGHTENER TERHADAP KESERAGAMAN ALIRAN GAS BUANG DENGAN MENGGUNAKAN CFD**

Dewi Puspitasari, Edo Andika C, Brilliant S, Erick W, Ellyanie Ellyanie  
449 - 453

 Pdf

### **PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PEMBUKA DURIAN PORTABEL UNTUK INDUSTRI RUMAH TANGGA**

Irsyadi Yani, Joni Yanto, M A Ade Saputra, Dendy Adanta, Arie Yudha Budiman, Yulia Resti  
454 - 458

 Pdf



### **EVALUASI ASPEK TEKNIS PRASARANA KOLAM RETENSI UNTUK PENGENDALIAN BANJIR DI KECAMATAN SUKARAME, KALIDONI, KEMUNING DAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

F. Alia, M. B. Al-Amin, A. Y. Kurnia

459 - 466

 Pdf

### **PELUANG PENERAPAN KONSEP ADAPTABLE BUILDING DESIGN PADA HUNIAN DI LINGKUNGAN RAWA URUG**

Widya Fransiska F. Anwar

467 - 474

 Pdf

### **PEMBUATAN APLIKASI OJEK ONLINE UNTUK MASYARAKAT SEPUTAR KAMPUS UNSRI INDRALAYA**

Iwan Pahendra, Nadia Thereza, Ansyori Ansyori, M Faris Mutho'a

475 - 479

 Pdf

### **PREPARASI ABU DASAR (BOTTOM ASH) PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP BATUBARA MENGGUNAKAN PELARUT ASAM SEBAGAI BAHAN BAKU SINTESIS $\gamma$ -AL<sub>2</sub>O<sub>3</sub>**

R. A.W. Anggraini, A. Azalia, D. Bahrin, P. Conniwanti, P. Susmanto

480 - 485

 Pdf

### **PRODUKSI AIR BERSIH DARI PENGOLAHAN LIMBAH CAIR SONGKET MENGGUNAKAN PROSES PEMISAHAN MEMBRAN BIOREAKTOR**

M. H. Dahlan, H. Chandra, P. Susmanto, Lifia Lifia, S. Zanadiya

486 - 494

 Pdf

### **ANALISIS POTENSI BANJIR BERDASARKAN METODE AHP DAERAH SUMBER JAYA DAN SEKITARNYA, KABUPATEN OKU SELATAN, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

A. K. Pandega, E. W.D. Hastuti

495 - 500

 Pdf

### **IDENTIFIKASI UMUR DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORAMINIFERA PLANKTONIK PADA FORMASI GUMAI, DESA BATU PUTIH BATURAJA PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Y. Yansyah, Harnani Harnani

501 - 505

 Pdf

### **ANALISIS KESTABILAN LERENG SEBAGAI DASAR MITIGASI TANAH LONGSOR DAERAH CIPANAS DAN SEKITARNYA KABUPATEN LEBAK, BANTEN**

F. I. Herawati, B. K Susilo, Falisa Falisa

506 - 511

 Pdf

### **KOMPARASI NILAI JATUH TEGANGAN PADA PENYULANG DI GARDU INDUK DENGAN SIMULASI ETAP**

Syamsuri Syamsuri, M. Rhandika Dharmawan, Wirawan Adipradana, Herlina Herlina

512 - 517

 Pdf

### **KARAKTERISTIK ANDESIT FORMASI HULUSIMPANG DAERAH TAMANSARI DAN SEKITARNYA, KABUPATEN TANGGAMUS, LAMPUNG**

R. R. Mozi, Edy Sutriyono

518 - 522



Pdf

### **PENGARUH KONDISI GEOLOGI TERHADAP PERUBAHAN MORFOMETRI SUNGAI MUSI DAERAH EMPAT LAWANG DAN SEKITARNYA**

O, Augustio, B. Setiawan

523 - 527



Pdf

### **OPTIMALISASI PRODUKSI BIODIESEL DARI MINYAK KACANG TANAH BEKAS PEDAGANG SATE MENGGUNAKAN PROSES ESTERIFIKASI DAN TRANSESTERIFIKASI DENGAN PERBEDAAN KONSENTRASI KATALIS KOH**

Achmad Faisal Faputri, Indah Agustiorini

528 - 534



Pdf

### **KUALITAS AIR TANAH DANGKAL PADA DAERAH MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI JAMBI**

Christian Michael Namora, Harnani Harnani

535 - 538



Pdf

### **STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI HALANG DAERAH MENTASAN DAN SEKITARNYA, KECAMATAN KAWUNGAN TEN, KABUPATEN CILACAP, PROVINSI JAWA TENGAH**

D. Rizkie, B K Susilo

539 - 543



Pdf

### **POTENSI LONGSOR DENGAN METODE PENILAIAN DAN PEMBOBOTAN DI DESA LUBUK NAGO DAN SEKITARNYA, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA, SUMATERA BARAT**

F N Harsi, Harnani Harnani

544-549



Pdf

### **PALEOBATIMETRI FORMASI GUMAI BERDASARKAN ANALISIS FORAMINIFERA, DESA REMBANGNIA, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU, SUMATERA SELATAN.**

N Dilianti, E D Mayasari, E W.D Hastuti

550-554



Pdf

### **SISTEM MONITORING MINI PDAM DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE VISUAL BASIC**

Firizqo Syaihullah, Zaenal Husni, Bhakti Yudho Suprpto, Salma Salsabila, Suci Dwijayanti

555-560



Pdf

### **RANCANG BANGUN MESIN TRIMMING KULIT KELAPA MUDA TIPE V1**

Rusnadi Rusnadi, A Intang, S P Pinem

561-567



Pdf

### **PEMBERIAN EDUKASI HUKUM UNTUK KAUM MILENIAL ATAU ANAK MUDA SAAT MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS ONLINE DALAM DUNIA PERDAGANGAN**

Arfianna Novera, Rizki Samaputra Sormin

568-577



Pdf

## **ANALISIS KEBUTUHAN PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA UNTUK PENGEMBANGAN BUKU AJAR READING DI STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

Sesmiyanti Sesmiyanti, Rindilla Antika, Suharni Suharni

578-583

 Pdf

## **PENGUKURAN EFISIENSI KINERJA PROGRAM STUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI DI UNIKA MUSI CHARITAS DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

Achmad Alfian

584-589

 Pdf

## **IDENTIFIKASI EKSTRAK ETANOL DAUN BINAHONG (BASELLA ALBA LINN) DAN UJI STOTOKSIK DENGAN METODE BRINE SHRIMP LETHALITY TEST (BSLT)**

Nelson Nelson, Yusnelti Yusnelti, H Amanda

590-594

 Pdf

## **KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI DESA SARIMULYA, KECAMATAN SUKARAJA, KABUPATEN SELUMA, PROVINSI BENGKULU**

N Darubekti, S H Hanum

595-601

 Pdf

## **PEMETAAN PERMASALAHAN PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH EMPAT DESA DI KABUPATEN MUARA ENIM**

S. Maryani, A. Ubaidillah

602-607

 Pdf

## **EFEK PROTEKTIF EKSTRAK ETANOL UMBI BIT (*Beta vulgaris. L*) TERHADAP TIKUS YANG DIINDUKSI DOKSORUBISIN**

S. E. Nugraha, Yuandani Yuandani, E. S. Nasution, R. A. Syahputra

608-612

 Pdf

## **PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU DALAM USAHA SABUN CUCI PIRING CAIR DI TPA SUKAWINATAN**

Meylinda Mulyati, Achmad Alfian, Wawan Nurmansyah, J. M. Sri Narhadi

613-618

 Pdf

## **PEMBUATAN ALAT CHARGER BATTERY SOLAR THIN FILM UNTUK KENDARAAN DI DESA ULAK KEMBAHANG 2 DESA BINAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

D. Amri, A. Sofijan, M. B. Akbar

619-622

 Pdf

## **PROTOTYPE POWER ELECTRONIC – SOLAR INVERTER DI DESA ULAK KEMBAHANG 2 KECAMATAN PEMULUTAN BARAT**

I. Jambak, A. Sofijan, R. P. J. Saputra

623-626

 Pdf

## **PERENCANAAN INTEGRATED SOLAR RENEWABLE ENERGY SYSTEM DI DESA LEBUNG LAUT KECAMATAN RANTAU BAYUR SUMATERA SELATAN**

M. Suparlan, A. Sofijan, A. Jarnawi

627-632

 Pdf

### **KONSERVASI RUMAH BAGHI SEBAGAI OBJEK WISATA DARI DESA PERAPAU, SEMENDO DARAT LAUT, SUMATERA SELATAN**

Meiverina Hanum, Hapsari Harrini, Johannes Adiyanto, Maya Fitri Oktarini, Joeda Akbar, Dwi Cahyasyam, Muhammad Farras  
633-638

 Pdf

### **PERANCANGAN DAN PEMBUATAN MESIN PELET IKAN UNTUK KELOMPOK USAHA IKAN DI KELURAHAN BUKIT SANGKAL PALEMBANG**

Aneka Firdaus  
639-643

 Pdf

### **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: NILAI TAMBAH PRODUK KRIPIK PISANG MENGGUNAKAN APLIKASI TEKNOLOGI**

D. K. Pratiwi, N. P.E. Utami, Marwani Marwani, R. Sipahutar, Z. Abidin  
644-647

 Pdf

### **PENJERNIHAN AIR LIMBAH BINATU (LAUNDRY) MENGGUNAKAN ALAT SEDERHANA**

A. Mataram, Jimmy DN, Nyayu Anisya, Nyayu Ayu Nadiyah, S. Rizal, Rachmawati Rachmawati  
648-651

 Pdf

### **ROADMAP PENGEMBANGAN GEOWISATA DI SUMATERA SELATAN**

B. Setiawan, S. N. Jati, H. F. Ramadhan, Harnani Harnani, P. R. Shalihin  
652 - 657

 Pdf

### **PROTOTYPE BATTERY CHARGE CONTROLLER SOLAR HOME SYSTEM DI DESA ULAK KEMBAHANG 2 KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR**

M. Suparlan, A. Sofijan, M. B. Akbar  
658 - 665

 Pdf

### **PROTOTYPE PANEL SURYA BERBASIS THERMOELECTRIC COOLER TEC-12706 SEBAGAI ENERGI TERBARUKAN DI DESA ULAK KEMBAHANG 2 KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR**

Rahmawati Rahmawati, Z. Nawawi, D. Yuniarti, S. P. Khoirunnisa  
666 - 670

 Pdf

### **KONVERSI CAHAYA MATAHARI PADA TRANSISTOR 2N3055 MENJADI ENERGI LISTRIK SEBAGAI APLIKASI ILMU FISIKA DI SMAN 1 UNGGULAN INDRALAYA UTARA**

W. Adipradana, A. Sofijan, E. P. Permata Hati, S. P. Khoirunnisa  
671 - 676

 Pdf

### **PROTOTYPE PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA 450W STAND ALONE DI DESA ULAK KERBAU BARU KABUPATEN OGAN ILIR**

Sariman Sariman, A. Sofijan, M. B. Akbar  
677 - 680

 Pdf

### **PERBANDINGAN KUALITAS ANDESIT DAERAH GUNUNG GEBLEGAN DAN PONDOKRASA, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN MELALUI METODE KUAT UJI TEKAN BATUAN DAN PETROGRAFI**

Yani Yani, B. K. Susilo, Falisa Falisa  
681 - 688

 Pdf

### **PENGOPTIMALAN ENERGI CADANGAN BERBASIS SWITCHING CHARGE DENGAN MENGGUNAKAN SOLAR CELL PADA RANCANG BANGUN MINI PDAM**

Muhammad Mukhsin Thamrin, Sariman Sariman, Suci Dwijayanti, M. Ridho Ramadhan, Bhakti Yudho Suprpto  
689 - 694

 Pdf

### **UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI WAWASAN KEBANGSAAN DENGAN METODE PERMAINAN DI SMAN 1 INDRALAYA UTARA**

Z. S. Zailani, D. Mirani, Saptawan Saptawan  
701 - 704

 Pdf

### **PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PROGRAM UNTUK MENINGKATKAN KEHADIRAN PADA POSYANDU LANSIA DI DESA KUNGKAI, KABUPATEN SELUMA, PROPINSI BENGKULU**

S. H. Hanum, N. Darubekti  
705 - 710

 Pdf

### **TEKNIK PRAMUWISATA DALAM MELAYANI WISATAWAN ASING DI OBJEK WISATA TAMAN BUKIT SEGUNTANG PALEMBANG**

M. Ujihanti, N. Aryanti, W. Ardiansyah, R. Ramahania, Y. Kardia, A. Ridzka  
711 - 716

 Pdf

### **PENGEMBANGAN MODEL MAKANAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA IBU HAMIL DI DAERAH ENDEMIK MALARIA (Kegiatan Pengabdian Masyarakat Inovasi di Daerah Endemik Malaria)**

R. Flora, M. Zulkarnain, N. A. Fajar, A. F. Faisya, Y. A. Appulembang, Nurlaily Nurlaily, E. Sorena  
717 - 720

 Pdf

### **PENGENDALIAN MULTIDRUG RESISTANT TUBERCULOSIS (MDR-TB) MELALUI PENGUATAN KOMITMEN KADER KESEHATAN PEDULI TB (KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA DESA BINAAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)**

Iwan Stia Budi, Nur Alam Fajar, Farida Farida, Yunani Yunani, Huda Ubaya  
721 - 726

 Pdf

### **PENGOLAHAN AIR SUMUR MENJADI AIR MINUM DENGAN ALAT BERTEKNOLOGI MEMBRAN ULTRAFILTRASI UNTUK PENDUDUK DI DESA KERINJING KABUPATEN OGAN ILIR**

S. Miskah, T. Aprianti, M. Said, S. Saloma, B. Santoso  
727 - 731

 Pdf

### **RANCANGAN ALAT UKUR HARMONISA DAYA MENGGUNAKAN MIKROKONTROLLER**

A., Kasim, N. Paramytha IS  
732 - 737

 Pdf

### **ANALISA MORFOMETRI UNTUK MITIGASI BENCANA BANJIR DAN DAMPAKNYA SERTA PENANGGULANGANNYA PADA DAERAH PESAWARAN, BANDAR LAMPUNG.**

A. V. Utami, B. Setiawan

738 - 742

 Pdf

### **RANCANG BANGUN JIG PENGARAH MATA BOR UNTUK RING PENAHAN POROS RAGUM (WAKTU PERMESINAN)**

M. Ramadhanis, H. Basri

743 - 749

 Pdf

### **Penyuluhan dan Pemeriksaan Eschericia Coli dalam air sumur warga untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat**

E. Yuniarti, B. D. Hardika, P. D. Mariadi

1155 - 1159

 Pdf

### **PROTOLITH BATUAN DASAR PALEOZOIKUM FORMASI TARAP DESA TANJUNG KURUNG, KABUPATEN OKU SELATAN**

F. Silalahi, E. Sutriyono, S. N. Jati

750 - 754

 Pdf

### **ANALISIS TINGKAT KERAWANAN LONGSOR MENGGUNAKAN METODE FUZZY LOGIC DAN KINEMATIK DAERAH LEUWISADENG DAN SEKITARNYA KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT**

W. Ramadhona, B. K Susilo, Falisa Falisa

755 - 761

 Pdf

### **ANALISIS RAWAN BENCANA LONGSOR DAERAH MUNCANG DAN SEKITARNYA, KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN**

M. G. Nurrahman, B. K. Susilo, Falisa Falisa

762 - 766

 Pdf

### **STUDI URAT KUARSA DAERAH SRIKATON DAN SEKITARNYA, KABUPATEN TANGGAMUS, LAMPUNG**

Padel Mohammad Agam, Edy Sutriyono

767 - 771

 Pdf

### **KLASIFIKASI BATUGAMPING FORMASI BATURAJA, DAERAH KARANGENDAH DAN SEKITARNYA, KECAMATAN LENGKITI, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU, SUMATERA SELATAN**

A. D. Geofany, E. D. Mayasari, E. W.D. Hastuti

772 - 777

 Pdf

### **KARAKTERISTIK MEKANIK PLASTIK BIODEGRADABLE BERBAHAN DASAR TEPUNG BIJI DURIAN DENGAN BAHAN ADITIF EKSTRAK BAWANG PUTIH**

Sisnayati Sisnayati, S. Hatina, A. Rahmi

778 - 782

 Pdf

### **PENGOPTIMALAN KINERJA WATER PUMP DENGAN ALGORITMA PID PADA MINI PDAM WATER TREATMENT**

Muhammad Musi Akbar, Suci Dwijayanti, Nyiyau Aisyatul Adawiyah, Bhakti Yudho Suprpto

783 - 789

 Pdf

### **STUDI POTENSI PENAMBANGAN ZIRKON SEBAGAI MINERAL IKUTAN DARI PENGOLAHAN TIMAH KEPULAUAN BANGKA**

D. Purbasari, R. Pebrianto  
790 - 792

 Pdf

#### **EVALUASI SISTEM PENERANGAN DAN PEMAKAIAN ENERGI PADA KANTOR KESATUAN BRIMOB TALANG KELAPA PALEMBANG**

H. Alwani, A. Sofijan, F. Ariati  
793 - 805

 Pdf

#### **ROAD ASSET MANAGEMENT SYSTEM DALAM PENANGANAN LONG SEGMENT JALAN NASIONAL (STUDI KASUS : BATAS KOTA SEKAYU- MANGUN JAYA)**

M Pataras, E Kadarsa, B Susanti, B B Adhitya, D Juliastini  
806 - 815

 Pdf

#### **IMPLEMENTASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIA PROMOSI BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALEMBANG**

A. H. Dalimunthe, Herlina Herlina, D. W. Sari, P. Kurniasari, S. Agustina  
816 - 821

 Pdf

#### **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIER DALAM BIDANG PERPAJAKAN (STUDI KASUS MAHASISWA S1 AKUNTANSI)**

Lilis Ardini, Yuniar Ambarwanti  
822 - 832

 Pdf

#### **PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK SEBAGAI EDUKASI MITIGASI BENCANA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR**

D. I. Pambudi  
833 - 836

 Pdf

#### **KESETARAAN GENDER PADA KELUARGA PERKOTAAN DI KOTA PALEMBANG**

S. Soraida, Yunindyawati Yunindyawati, G. Isyanawulan  
837 - 847

 Pdf

#### **ANALISIS PEMAHAMAN SDM UAD DALAM UPAYA MITIGASI BENCANA NON STRUKTURAL BERBASIS KAMPUS**

D. I Pambudi, L. Fatmawati, Purwadi Purwadi  
848 - 851

 Pdf

#### **PEMBUATAN MANNEQUIN MINIM BIAYA BAGI PENGUSAHA BUSANA PEMULA**

Nurussama Nurussama, Darmawi Darmawi  
852 - 856

 Pdf

#### **KARAKTERISTIK ABU BATUBARA TERHADAP INDEKS POTENSI PEMBENTUKAN SLAG (SLAGGING ) PADA BOILER PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP**

Jarot Wiratama, Elisma Elisma, Yosa Megasukma, Aditya Denny Prabawa  
857 - 862

 Pdf



About

Focus & Scope

Commitee

Information

Important Date

Author Guidelines

Submission Template

For Readers, Authors & Librarians

Editorial Team

Others



Open Journal Systems

### Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)



**Faculty of Engineering, Sriwijaya University**

<http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer>





## KEPUASAN LINGKUNGAN DAN KEINGINAN PINDAH PADA PEMUKIM DI PERMUKIMAN KUMUH TEPIAN SUNGAI MUSI, PALEMBANG

M. F. Oktarini<sup>1\*</sup>, H. Hidayat<sup>1</sup>, I. Murahman<sup>1</sup>, O. Fhadilla<sup>1</sup>, M. A. Wicaksana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya, Palembang

Corresponding author: mayafitrioktarini@ft.unsri.co.id

**ABSTRAK:** Permukiman kumuh tepian sungai identik dengan hunian dan lingkungan yang tidak nyaman. Permukiman dengan hunian yang kurang layak dan lingkungan yang minim fasilitas umum dan infrastruktur, rentan banjir, hunian yang terlalu padat, bau dan banyak sampah. Berbagai strategi perbaikan hunian dan lingkungan yang telah dilakukan oleh pemerintah. Strategi perbaikan tersebut lebih banyak dilakukan dengan pertimbangan terhadap kualitas objektif dari hunian dan lingkungan. Penelitian ini meneliti persepsi pemukim mengenai kualitas hunian dan lingkungan permukimannya. Persepsi pemukim ini merupakan dasar pertimbangan dalam strategi perbaikan lingkungan yang berangkat dari kebutuhan masyarakat setempat. Sampel penelitian diambil pada empat lokasi permukiman kumuh yang berada pada sepanjang tepian Sungai Musi di Kota Palembang. Data diambil melalui observasi lapangan dan kuesioner. Hasil analisis menunjukkan kualitas hunian dan lingkungan pemukim tidak berkorelasi langsung dengan keinginan pemukim untuk pindah ke hunian atau lingkungan lain. Kualitas hunian yang dikeluhkan adalah lahan yang sempit. Mereka juga mengeluhkan rumah yang sempit, rusak dan tidak adanya septiteng pada kakusnya. Kualitas permukiman yang dikeluhkan oleh pemukim adalah sampah, kurangnya ruang terbuka dan fasilitas umum serta bau pada lingkungan. Pemerintah dapat meningkatkan merevitalisasi permukiman dengan mempertimbangkan perbaikan pada kualitas hunian dan lingkungan tersebut.

**Kata kunci:** Permukiman Kumuh, Keinginan Pindah, Kualitas Hunian, Kualitas Lingkungan

*ABSTRACT: River bank slums are identical to residential and uncomfortable environments. Settlements with inadequate housing and a lack of public facilities and infrastructure, vulnerable to flooding, overcrowded, smelly and lots of garbage. Various strategies to improve housing and the environment that have been carried out by the government. The improvement strategy is mostly done by considering the objective quality of the dwelling and the environment. This study examines settlers' perceptions about the quality of their homes and neighborhoods. The perception of settlers is the basis for consideration in environmental improvement strategies that depart from the needs of the local community. The research sample was taken at four slum locations located along the banks of the Musi River in Palembang City. Data was collected through field observations and questionnaires. The results of the analysis showed that the quality of occupancy and the environment of settlers did not correlate directly with the desires of settlers to move to other settlements or environments. The residential quality complained of is narrow land. They also complained about the house being cramped, damaged and lacking septic as in the toilet. The quality of settlements complained by settlers are rubbish, lack of open space and public facilities and odors in the environment. The government can increase revitalizing settlements by considering improvements in the quality of housing and the environment.*

*Keywords: Slum Settlement, Desire to Move, Residential Quality, Environmental Quality*

### PENDAHULUAN

Permukiman kumuh memiliki permasalahan kualitas hunian dan lingkungan yang buruk. Rumah dibangun menggunakan material berkualitas rendah. Struktur rumah dibangun seadanya dan membahayakan. Rumah-rumah berdempet tanpa sempadan sehingga hanya

menyisakan jalur sirkulasi yang sempit. Selain masalah bangunan, kawasan juga dikembangkan tanpa ditopang dengan infrastruktur yang memadai. Permasalahan utama adalah sanitasi dan kebersihan. Distribusi air bersih yang belum tersalur ke seluruh rumah. Kawasan juga tidak dilengkapi dengan pengolahan limbah dan

sampah (United Nations Human Settlements Programme 2003).

Pada permukiman tepian sungai terdapat beberapa faktor yang membuat lingkungan menjadi lebih kumuh. Tepian sungai dengan pasang surut harian ataupun banjir luapan air yang terjadi setiap bulan menyebabkan genangan, sampah, dan limbah cair (Gupta dan Nair 2011). Distribusi air bersih yang belum merata sehingga sebagian pemukim menggunakan air tercemar yang membahayakan kesehatan (Kuberan et al. 2015). Kebiasaan menghanyutkan sampah bersama aliran sungai memperburuk masalah sanitasi lingkungan (Mohanraj et al. 2000). Kebiasaan tersebut menyebabkan masalah bau, kebersihan pada lingkungan serta kesehatan bagi pemukim.

Kondisi hunian dan lingkungan tersebut di bawah kelayakan huni yang mengganggu kenyamanan bermukim tetapi warga permukiman kumuh memiliki standar persepsi kepuasan yang berbeda (Richards et al. 2007). Konteks setempat sangat berperan membentuk persepsi pemukim. Konteks setempat terdiri atas kondisi sosial dan budaya, ekonomi serta berbagai kondisi lingkungan lainnya (Li dan Wu 2013), (Marans dan Stimson 2011).

Persepsi pemukim dalam menilai kualitas lingkungannya ini dapat menjadi acuan bagi prioritas perbaikan lingkungan yang berbasis pada kebutuhan masyarakat (Jiboye 2011). Pendapat pemukim menjadi bagian penting dalam evaluasi untuk menentukan prioritas bagi perbaikan permukiman (Sumila dan Bassett 2010). Banyak kegagalan intervensi pemerintah yang disebabkan oleh kurang perhatian dan integrasi dengan pendapat pemukim dalam menetapkan fokus perbaikan. Kebijakan yang hanya menekankan pada perbaikan fisik tanpa pemahaman kebutuhan dan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya pemukim dapat menghasilkan infrastruktur kurang bermanfaat (Zakerhaghighi et al. 2015).

Kota Palembang terletak pada posisi belahan Timur Pulau Sumatera yang merupakan dataran rendah dan berawa. Sebagian besar permukiman di Palembang berkembang pada lahan basah. Hampir semua tepi sungai di kota ini ditutupi oleh permukiman. Tepian sungai yang landai memungkinkan membangun di atas lahan pasang surut. Perubahan fungsi lahan basah di perkotaan menjadi kawasan permukiman terjadi pada seluruh belahan dunia (Burton and Samuelson, 2008).

Tepian sungai menjadi salah satu lokasi yang rentan berkembang menjadi permukiman kumuh. Kemudahan akses terhadap air, lokasi yang strategis, dan tanah murah adalah alasan pemilihan kawasan tepian sungai. Tersedia lahan di tepian sungai yang tidak bertuan. Komunitas permukiman ini mengandalkan sungai yang digunakan tanpa pengolahan untuk memenuhi kebutuhan

air sehari-hari (Vollmer et al. 2016). Pemukim juga menggunakan air sungai untuk aktivitas sanitasi langsung, penyiraman tanaman, rekreasi, penggunaan air, pembuangan limbah padat dan pembuangan limbah cair (Vollmer dan Grêt-Regamey 2013).

Penelitian ini meneliti kenyamanan lingkungan pada beberapa permukiman kumuh tepian sungai. Kualitas permukiman diukur berdasarkan persepsi kepuasan pemukim untuk kualitas hunian dan lingkungan. Responden diambil pada empat permukiman di sepanjang tepian Sungai Musi, Palembang. Lokasi dipilih pada kedua sisi sungai dengan tingkat kepadatan bangunan dan kekumuhan yang beragam.

## METODE

Lokasi studi adalah permukiman di sepanjang tepian Sungai Musi di Kota Palembang. Lokasi dipilih yang memiliki kepadatan yang berbeda. Kawasan permukiman memiliki kepadatan bangunan berkisar antara 20 sampai dengan 60% kawasan tertutup oleh bangunan. Khusus untuk permukiman dengan kepadatan kurang dari 20%, sampel diambil di luar area pusat kota yang lebih ke arah pinggiran kota pada gambar 1. Data diambil dari 284 responden dari keempat permukiman diambil secara merata. Data diambil secara random pada

kuisisioner dengan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti oleh responden. Untuk itu, surveyor dipilih yang memiliki pengetahuan mengenai permukiman tepian sungai.

Responden adalah pemukim yang memiliki rumah dalam jarak 100 meter dari tepian sungai. Rumah dalam jarak tersebut masih terpengaruh oleh pasang surut bulanan dari sungai. Responden berumur 18 tahun ke atas. Mereka dipilih secara random dalam batasan kawasan yang telah ditentukan.

Pengumpulan data meliputi biodata pemukim, tingkat kepuasan dan keinginan untuk pindah ke hunian atau



Gambar 1 Peta permukiman lokasi penelitian.

*Sumber: Google maps - 2019*

batasan kawasan yang telah ditentukan. Setiap kawasan diambil data 75 responden dengan dikurangi beberapa data responden yang tidak lengkap.

Kuisisioner penelitian disusun sesuai dengan elaborasi literatur yang diuji ulang melalui survei pendahuluan. Survei pendahuluan dilakukan untuk menguji pertanyaan kuisisioner, kendala di lapangan dan menguji hasil analisis data. Setiap pertanyaan kuisisioner disusun menggunakan bahasa sehari-hari untuk memudahkan responden memahami maksud pertanyaan.

Pengumpulan data dilakukan dari rumah ke rumah dengan wawancara langsung. Responden diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan panduan dari surveyor. Surveyor akan menjelaskan pertanyaan

kawasan permukiman lainnya. Selain itu, Survei juga mengumpulkan data tingkat gangguan dari hunian dan kawasan. Data persepsi pemukim dikumpulkan melalui kuisisioner dengan menggunakan skala linkert dengan rentang 1 sampai dengan 5. Nilai 1 untuk sangat setuju, 2 setuju, 3 netral, 4 setuju, hingga 5 untuk sangat tidak setuju dengan pernyataan pada kuisisioner. Rentang dibuat sederhana mengingat responden adalah pemukim dengan tingkat pendidikan yang rendah.

Data dianalisis dengan analisis distribusi sederhana. Analisis selanjutnya dilanjutkan dengan korelasi bivariat. Kedua analisis ini digunakan untuk mengungkap kaitan antara kebetahan dan keinginan untuk pindah dan variabel yang mempengaruhi kebetahan pemukim.

Analisis korelasi mengetahui kedekatan hubungan antar variabel *continuous* (interval atau rasio). Koefisien korelasi dapat serah atau berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi antar kebetahan dan keinginan untuk pindah dari pemukim. Koefisien positif menunjukkan hubungan searah dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah. Analisis ditampilkan dalam grafis dengan ukuran koefisien korelasi dari sebaran data *scatter-plot* variabel korelasi dalam sumbu x dan y.

## HASIL ANALISIS DAN DISKUSI

Tabel 1 Sosio demografi pemukim.

Keterangan	%	Keterangan	%
<b>Gender</b>		<b>Penghasilan (jt/bln)</b>	
Wanita	30	<1	34%
Pria	70	1-3	59%
		3-5	6%
<b>Umur (tahun)</b>		>5	1%
1. <20	1%		
2. 20-30	10%		
3. 30-40	27%	<b>Status rumah</b>	
4. 40-50	31%	Milik Sendiri	88%
5. > 50	31%	Numpang	5%
		Sewa	7%
<b>Jumlah Anak (orang)</b>			
Tidak ada	6%		
1-4	36%	<b>Status tanah</b>	
3-5	42%	Milik Sendiri	73%
>5	16%	Numpang	6%
		Sewa	22%
<b>Pekerjaan</b>			
Buruh	20%		
Ibu Rumah Tangga	39%		
		<b>Lama Tinggal (tahun)</b>	
Karyawan	4%	<10	18%
Nelayan	3%	10-19	19%
Pedagang	12%	20-29	21%
Wiraswasta	7%	30-39	14%
Lainnya	15%	40-49	13%
		> 50	15%
<b>Sekolah</b>			
Tidak Sekolah	3%		
SD	37%		
SMP	27%	<b>Utilitas Hunian</b>	
SMA	29%	Sumber listrik dari PLN	93%
D3/S1	4%	Kakus rumah dengan septiteng	40%

Responden terdiri dari 70 % wanita yang sebagian merupakan ibu rumah tangga. Selain ibu rumah tangga, sebagian besar responden lainnya bekerja sebagai buruh atau pedagang kecil.

Lebih 89% responden berumur lebih dari 30 tahun yang sebagian besar juga telah lama tinggal di kawasan ini. Dengan demikian, sebagian warga telah tinggal di kawasan ini seumur hidupnya.

Tingkat pendidikan pemukim rendah. Hanya sedikit sekali pemukim yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dari SMA seperti pada tabel 1. Bahkan, 40% pemukim hanya menempuh pendidikan hingga sekolah dasar atau tidak bersekolah.

Sebagian besar penduduk memiliki penghasilan sangat kecil. Jumlah penghasilan keluarga sebagian besar (93%) berada dibawah 3 jt/bulan. Dengan penghasilan tersebut, sebagian besar mereka memiliki anak lebih dari 2 orang. Penghasilan tersebut tidak memadai bagi semua anggota keluarga.

Persentase lama tinggal warga di kawasan merata untuk persepuluh tahunnya. Jumlah antara pendatang baru dan pemukim lama cukup seimbang. Pendatang yang bermukim kurang dari 10 tahun hanya 18%. Sebagian dari pemukim telah 30 tahun lebih tinggal di kawasan ini.

Tabel 2 Tingkat kepuasan pemukim di empat lokasi.

Lokasi	Kepuasan Hunian (%)	Kepuasan Lingkungan (%)
Plaju Ilir	3,55	3,10
Tangga Takat	3,94	3,92
Duo Ulu	3,68	3,54
Gandus	3,89	3,80
Rerata	3,77	3,59

Keterangan : Skala 1 sangat buruk sampai dengan 5 sangat baik

Pemukim di semua lokasi menunjukkan nilai yang kurang lebih sama. Pemukim merasa nyaman dengan hunian dan lingkungannya. Nilai rerata pemukim untuk tingkat kepuasan hunian maupun lingkungan di atas nilai netral ke arah baik. Nilai kepuasan hunian lebih tinggi dibandingkan nilai lingkungan untuk semua lokasi. Untuk semua lokasi pada tabel 2, pemukim di Plaju Ilir yang paling tidak nyaman di antara pemukim pada lokasi lainnya. Tingkat persepsi kepuasan mereka paling rendah, baik untuk hunian maupun lingkungan.

Persepsi warga terhadap kualitas hunian cukup baik. Pemukim puas dengan sebagian variabel hunian yaitu kondisi PDAM, PLN, status rumah dan status tanah.

Variabel banjir diberi nilai netral (3) oleh pemukim. Gangguan banjir pada hunian tidak dianggap variabel yang mengganggu kepuasan. Pemukim tidak puas dengan luas lahan, luas rumah, kondisi rumah, serta pengolahan limbah kakus di rumahnya. Sebagian besar telah memiliki rumah dan tanah sendiri. Pada kebanyakan pemukim dengan penghasilan rendah, memiliki rumah untuk tempat tinggal walaupun dengan kondisi seadanya, mampu menaikkan kepuasan hidup yang sangat berpengaruh pada tingkat kebahagiaan dan menjadi variabel terpenting dari kepuasan terhadap permukimannya (Galiani et al. 2015), (Zebardast 2009).

Tabel 3 Kepuasan pemukim terhadap kualitas hunian dan lingkungannya.

Variabel Hunian	Rerata	Variabel Lingkungan	Rerata
Luas lahan	2,45	Sampah	2,12
Luas Rumah	2,70	Ruang terbuka	2,37
Kondisi Rumah	2,70	Fasilitas umum	2,41
Limbah kakus	2,79	Bau dari lingkungan	2,43
Kebanjiran	3,00	Kepadatan	2,72
Status Tanah	3,19	Akses	2,83
PDAM	3,24	Kebanjiran kawasan	2,90
Status Rumah	3,79	Keamanan	3,26
PLN	4,09	Pergaulan antar warga	3,35

Keterangan : 1 sangat buruk sampai dengan 5 sangat baik

Luas lahan menjadi kualitas hunian yang dinilai paling buruk pada tabel 3. Hampir semua rumah pada kawasan berdempetan tanpa menyisakan ruang antara dengan rumah tetangga. Hanya beberapa rumah yang masih memiliki pekarangan rumah yang terletak pada hanya bagian depan atau belakang rumah. Hampir semua rumah langsung berbatasan dengan jalan sehingga membentuk lorong pada permukiman.

Rumah yang sempit dengan kondisi konstruksi dan struktur yang rusak dan lapuk. Beberapa rumah yang sangat sempit sehingga tidak memiliki sekat yang memisahkan antar kegiatan. Kebanyakan rumah yang baru dibangun menggunakan material kayu dengan kualitas rendah sedangkan pada rumah yang berusia tua memang menggunakan kayu kualitas terbaik tetapi kayu tersebut mulai lapuk dan ditambal dengan kayu kualitas rendah.

Kondisi kakus tanpa septiteng juga menjadi gangguan bagi kepuasan penghuni walaupun bukan fokus perhatian utama. Lebih dari separuh rumah tidak memiliki septiteng untuk pengolahan limbah kakusnya. Limbah kakus langsung dialirkan ke sungai. Limbah ini mencemari air sungai dan menciptakan bau pada lingkungan. Beberapa rumah bahkan tidak memiliki kakus. Penghuni menggunakan kakus umum.

Hampir semua pemukim adalah pemilik dari rumah dan lahan. Sebanyak 88% rumah dan 73% tanah adalah milik sendiri. Oleh karena itu, pemukim menilai positif terhadap variabel status rumah dan lahan.

Tabel 4 Sumber air untuk keperluan rumah tangga.

Sumber Air	Air minum	Air Mandi	Air Cuci
Air galon	48,6%	0,4%	0,7%
Minta/beli air	6,3%	0,7%	0
PDAM	34,9%	46,8%	42,6%
Sumur	8,8%	2,1%	3,2%
Air sungai disuling	0	15,8%	19,7%
Air sungai tanpa disuling	1,4%	34,2%	33,8%

Distribusi air bersih dari perusahaan air minum daerah (PDAM) dan listrik dari perusahaan listrik negara (PLN) telah menjangkau semua lokasi rumah dalam kawasan. Walau demikian, distribusinya belum ke semua rumah. Pemukim menggunakan air dari PDAM untuk minum (34,9%), mandi (46,8%) dan mencuci (42,6%) pada tabel 4. Sebagian rumah telah tersalurkan air bersih. Pemukim cukup puas dengan pelayanan air bersih tersebut (3,24). Pemukim juga puas dengan listrik dari PLN telah menjangkau hampir semua rumah (93%). Nilai kepuasannya paling tinggi 4,09.

Nilai kepuasan untuk variabel lingkungan berkisar antara buruk dan netral. Walau demikian, tidak ada variabel dengan nilai sangat buruk tetapi hampir semua variabel lingkungan dinilai buruk oleh pemukim kecuali keamanan dan pergaulan antar warga. Sampah adalah keluhan utama dari pemukim. Kurangnya fasilitas umum, ruang terbuka dan bau dari lingkungan adalah variabel buruk lainnya sedangkan kepadatan, akses dan banjir pada kawasan mendapat nilai yang hampir netral diatas 2,72.

Tabel 5 Cara pembuangan sampah oleh warga.

Cara pembuangan sampah	%
Buang di Halaman	2,1%

Sampah dibakar	19,4%
Sampah ditimbun	0,7%
Buang di Tempat Penampungan Sementara (TPS)	25,7%
Buang ke sungai	40,8%
Sampah diambil petugas sampah	2,1%
Sampah dibuang sembarang	8,8%
Lainnya	0,4%

Walaupun sampah menjadi keluhan terbanyak warga tetapi sebagian besar warga membuang sampah sembarangan baik ke halaman rumah maupun ke sungai. Pemukim membuang sampah ke halaman rumah yang tanpa dibatasi pagar dan berlahan basah dengan genangan air yang menghanyutkan sampah bersama aliran sungai. Pembuangan sampah ke sungai adalah solusi membuang sampah yang dilakukan oleh 40,8% warga seperti pada tabel 5. Warga mengharapkan pasang surut dan aliran air sungai membawa sampah menjauh dari permukimannya.

Kurangnya ruang terbuka dan fasilitas umum adalah keluhan lain dari kebanyakan warga. Setiap kawasan terdapat masjid, warung dan took serta sekolah. Pada beberapa lokasi telah dilengkapi dengan pendidikan anak usia dini. Fasilitas yang dirasakan kurang oleh warga adalah taman dan lapangan terbuka. Persentase ruang terbuka dan bangunan pada lingkungan yang menjadi lokasi studi dipilih beragam dari 20% hingga ke lebih 40%. Dengan proporsi seperti itu seharusnya permukiman tidak kekurangan ruang terbuka, tetapi ruang terbuka yang terdapat pada kawasan tidak berfungsi sebagai fasilitas umum dan sosial. Ruang tersebut berupa tanah yang belum terbangun dan terkadang juga telah dipagari. Selain itu, persentase termasuk ruang terbuka tepian sungai dan sungai kecil. Sungai-sungai kecil pada kawasan telah berubah menjadi saluran air kotor yang dipadati oleh limbah cair yang pekat dan sampah.

Rumah-rumah yang hanya menyisakan celah antara yang sempit adalah sumber keluhan mengenai kepadatan. Pada kawasan gandum yang lebih banyak ruang terbuka dan lahan yang tertutup bangunan hanya 20% tetapi rumah warga memadat di sepanjang tepian sungai. Hasil ini sejalan dengan keluhan pemukim mengenai lahan yang sempit sebagai variabel hunian yang paling tidak memuaskan.

Gangguan bau disebabkan oleh tidak ada pengelolaan sampah serta sampah yang menumpuk di sungai. Sebagian besar rumah tidak dilengkapi dengan septiteng sebelum dikembalikan ke aliran air sungai. Bau diperparah oleh limbah kakus yang bercampur pada

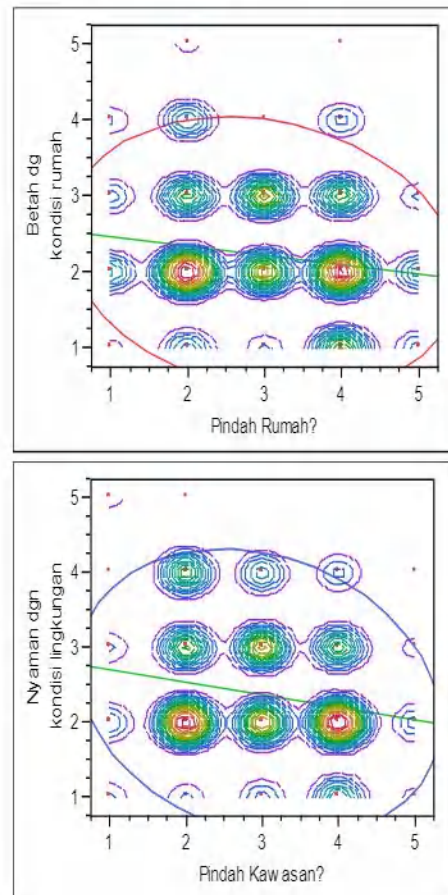
aliran sungai. Hanya 40% dari rumah yang telah memiliki septiteng.

Akses pada kawasan terputus. Jalur pejalan kaki sempit yang menghubungkan antar rumah ini tidak menghubungkan antar kawasan. Jalur ini biasanya terputus oleh aliran sungai. Jumlah jembatan penghubung antar kawasan sedikit bahkan seringkali tidak ada jembatan. Jalur pejalan kaki ini sempit pada beberapa lokasi hanya berukuran kurang dari satu meter. Jalur tersebut dilewati tidak hanya oleh pejalan kaki tetapi juga oleh pengendara sepeda motor. Walaupun demikian warga cukup puas dengan akses tersebut karena letak kawasan yang strategis di pusat kota.

Kebanjiran baik rumah atau kawasan tidak dianggap gangguan. Warga mengadaptasi kondisi banjir dengan menaikkan level lantai rumah. Rumah dan kawasan hanya mengalami banjir tinggi hanya setahun sekali. Pada saat banjir, mereka tetap beraktivitas seperti biasa.

Keamanan di kawasan cukup baik. Jarang terjadi pencurian pada kawasan ini. Demikian juga dengan pergaulan antar warga. Warga cukup puas dengan keakraban antar tetangga. Nilainya di atas nilai netral walau tidak mendapat nilai baik.

Tabel 6 Korelasi kepuasan dan keinginan untuk pindah.



Variabel	Korelasi	Signif. Prob
Pindah Rumah?	-0,17413	0,0004
Pindah Kawasan?	-0,20067	<,0001

Melalui analisis korelasi pada tabel 6 dapat dilihat pengaruh dari kepuasan terhadap variabel lingkungan dan hunian terhadap keinginan warga untuk pindah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua hal tersebut berkorelasi. Nilai signifikansi analisis di bawah 0,001 yang menunjukkan hasil yang signifikan. Koefisien korelasi 0,17 menunjukkan pengaruh yang sangat rendah dari kepuasan hunian terhadap keinginan untuk pindah ke hunian baru. Hal ini berarti walaupun warga tidak merasa nyaman tidak berarti mereka ingin pindah ke hunian lain. Koefisien korelasi pada variabel kepuasan lingkungan hunian terhadap keinginan untuk pindah ke kawasan lain adalah 0,2. Nilai tersebut juga masih menunjukkan pengaruh yang sangat rendah dari korelasi kedua variabel (Grim dan Yarnold 2002). Walaupun pemukim tidak nyaman dengan kondisi lingkungannya, mereka tidak berarti ingin pindah ke kawasan lain.

## KESIMPULAN

Pengetahuan mengenai kualitas hunian dan lingkungan dari sudut pandang pemukim seharusnya menjadi bagian pertimbangan dalam menentukan prioritas perbaikan lingkungan. Revitalisasi kawasan permukiman kumuh yang dilakukan pemerintah ditujukan untuk memperbaiki kualitas hidup pemukim di lingkungan dilakukan melalui beberapa skenario. Skenario yang dilakukan pemerintah seringkali hanya berpijak pada kriteria objektif dari kondisi fisik hunian atau lingkungan dalam menentukan prioritas perbaikan lingkungan. Perbaikan dilakukan tanpa memperhatikan sudut pandang pemukim. Perbaikan yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dapat lebih efektif dalam memperbaiki kualitas hidup mereka.

Ketidakpuasan terhadap hunian tidak membuat pemukim ingin pindah ke hunian baru. Kualitas hunian yang dikeluhkan adalah lahan yang sempit. Mereka juga mengeluhkan rumah yang sempit, rusak dan tidak adanya septiteng pada kakusnya. Pemerintah dapat meningkatkan kualitas hunian dengan perbaikan rumah dapat fokus pada perbaikan tersebut. Lahan yang sempit makin terasa mengganggu karena rumah yang tanpa jarak dengan tetangga atau tidak adanya aliran udara dan pencahayaan matahari yang masuk ke dalam bangunan. Kurangnya lahan juga menyebabkan tidak memungkinkan penambahan ruang sesuai dengan kebutuhan pemukim. Kebanjiran tidak menjadi keluhan utama. Pemukim cukup puas mengatasinya dengan

meninggikan rumah atau hanya pindah ke lantai rumah yang lebih tinggi.

Pemukim juga tidak puas dengan kualitas lingkungan. Tetapi ketidakpuasan tersebut tidak membuat pemukim ingin pindah ke kawasan baru. Skenario yang terbaik adalah memperbaiki lingkungan permukimannya dibandingkan dengan memindahkan pemukim ke kawasan baru yang mungkin akan mengalami penolakan.

Tidak semua kriteria kekumuhan menurunkan kepuasan pemukim. Kondisi banjir pada kawasan dan kepadatan bangunan ternyata tidak banyak menurunkan kepuasan pemukim. Kualitas permukiman yang dikeluhkan oleh pemukim adalah sampah, kurangnya ruang terbuka, fasilitas umum, dan bau pada lingkungan. Fokus perbaikan lingkungan dapat dimulai dengan membuat strategi perbaikan lingkungan yang fokus untuk mengatasi masalah tersebut.

Permasalahan sampah sangat mengganggu kepuasan pemukim. Sampah yang dihasilkan bukan hanya dari permukiman juga sampah yang hanyut bersama aliran air sungai. Sampah yang bercampur dengan air menghasilkan bau pada lingkungan. Pemerintah melakukan pembersihan berkala untuk mengurangi sampah dan membersihkan ngai dari sampah. Cara tersebut tidak efektif karena sampah terus menerus dihasilkan oleh kegiatan permukiman. Sampah bertumpuk pada hilir sungai juga berasal dari hulu sungai. Kebiasaan membuang sampah pada aliran sungai berlangsung pada permukiman di sepanjang tepian sungai. Pengolahan sampah dengan menyediakan petugas pengambil sampah dengan beban pembiayaan pada swadaya warga seringkali tidak berkelanjutan. Hanya beberapa pemukim yang mampu membayar iuran kebersihan. Pembersihan yang menekankan kesadaran untuk membersihkan berdasarkan kapling rumah juga tidak dapat diandaikan. Rumah tanpa batasan kapling dan genangan air menghayutkan sampah dari satu kapling ke kapling lainnya sehingga sampah adalah sampah bersama.

Pada permukiman tepian sungai maka pemerintah biasanya membangun banturan sungai untuk mengurangi banjir yang menggenangi kawasan. Pembangunan Kondisi banjir dan geaangan pada permukiman bukan gangguan bagi kepuasan pemukim. Turap tidak perlu menjadi prioritas bagi perbaikan lingkungan. Sebagian penduduk mengadaptasi kondisi sebagai bagian dari aktivitas hariannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Burton, M. L., and Samuelson, L. J. (2008): Influence of urbanization on riparian forest diversity and structure



- in the Georgia Piedmont, US, *Plant Ecology*, 195(1), 99–115. <https://doi.org/10.1007/s11258-007-9305-x>
- Galiani, S., Gertler, P. J., and Undurraga, R. (2015): *The half-life of happiness: Hedonic adaptation in the subjective well-being of poor slum dwellers to a large improvement in housing*, National Bureau of Economic Research.
- Grim, L. G., and Yarnold, P. R. (2002): *Reading And Understanding More Multivariate Statistics*, American Psychological Association., Washington.
- Gupta, A. K., and Nair, S. S. (2011): Urban floods in Bangalore and Chennai: risk management challenges and lessons for sustainable urban ecology, *Current Science(Bangalore)*, 100(11), 1638–1645.
- Jiboye, A. D. (2011): Evaluating public housing performance: Providing a basis for residential quality improvement in Nigeria, *Middle-East Journal of Scientific Research*, 9(2), 225–232.
- Kuberan, A., Singh, A. K., Kasav, J. B., Prasad, S., Surapaneni, K. M., Upadhyay, V., and Joshi, A. (2015): Water and sanitation hygiene knowledge, attitude, and practices among household members living in rural setting of India, *Journal of Natural Science, Biology, and Medicine*, 6(Suppl 1), S69.
- Li, Z., and Wu, F. (2013): Residential satisfaction in China's informal settlements: A case study of Beijing, Shanghai, and Guangzhou, *Urban Geography*, 34(7), 923–949.
- Marans, R. W., and Stimson, R. J. (2011): *Investigating quality of urban life: Theory, methods, and empirical research*, Springer Science & Business Media, 45.
- Mohanraj, R., Sathishkumar, M., Azeez, P. A., and Sivakumar, R. (2000): Pollution status of wetlands in urban Coimbatore, Tamiinadu, India, *Bulletin of Environmental Contamination and Toxicology*, 64(5), 638–643.
- Richards, R., O'Leary, B., and Mutsonziwa, K. (2007): Measuring quality of life in informal settlements in South Africa, *Social Indicators Research*, 81(2), 375–388.
- Sumila Gulyani, and Bassett, E. M. (2010): The Living Conditions Diamond: An Analytical and Theoretical Framework for Understanding Slums, *Environment and Planning A: Economy and Space*, 42(9), 2201–2219. <https://doi.org/10.1068/a42520>
- United Nations Human Settlements Programme (Ed.) (2003): *The challenge of slums: global report on human settlements, 2003*, Earthscan Publications, London ; Sterling, VA, 310.
- Vollmer, D., and Grêt-Regamey, A. (2013): Rivers as municipal infrastructure: Demand for environmental services in informal settlements along an Indonesian river, *Global Environmental Change*, 23(6), 1542–1555. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2013.10.001>
- Vollmer, D., Ryffel, A. N., Djaja, K., and Grêt-Regamey, A. (2016): Examining demand for urban river rehabilitation in Indonesia: Insights from a spatially explicit discrete choice experiment, *Land Use Policy*, 57, 514–525.
- Zakerhaghighi, K., Khanian, M., and Gheitarani, N. (2015): Subjective quality of life; assessment of residents of informal settlements in Iran (a case study of Hesar Imam Khoineini, Hamedan), *Applied Research in Quality of Life*, 10(3), 419–434.
- Zebardast, E. (2009): The housing domain of quality of life and life satisfaction in the spontaneous settlements on the Tehran metropolitan fringe, *Social Indicators Research*, 90(2), 307–324.



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

**Maya Fitri Oktarini**

Atas Partisipasinya Sebagai

**AUTHOR**

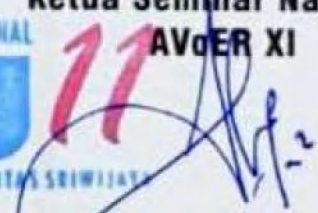
Pada Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat AVoER XI  
Yang Diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya  
Palembang, 23-24 Oktober 2019

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya



**Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.**  
NIP. 196009091987031004

Ketua Seminar Nasional  
AVoER XI



**Dr. Herlina, S.T., M.T.**  
NIP. 198007072006042004

PANITIA SEMINAR NASIONAL  
**AVoER**  
FAK. TEKNIK - UNIVERSITAS SRIWIJAYA